

**LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA (PKN) 2021  
DESA SUKARAJA TIGA KECAMATAN  
MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR PROVINSI LAMPUNG**

**(Laporan Praktik Kerja Nyata)**

Oleh

Kelompok 27:

Made Guntur Candra Adinata	(18743028)
Putu Wahyu Setiaji	(18713056)
Tika Noviana	(18714011)
Wayan Reksi Astawe	(18754028)



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Laporan Praktik Kerja Nyata Tahun 2021 Desa Sukaraja Tiga
2. Ketua Kelompok
  - a. Nama/NPM : Made Guntur Candra Adianta/18743028
  - b. Program Studi : Teknologi Produksi Ternak
3. Anggota Kelompok
  - a. Nama/NPM : Putu Wahyu Setiaji/18713056
  - b. Program Studi : Teknologi Perbenihan
4. Anggota Kelompok
  - a. Nama/NPM : Tika Noviana/18714011
  - b. Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura
5. Anggota Kelompok
  - a. Nama/NPM : Wayan Reksi Astawe/18754028
  - b. Program Studi : Agribisnis Pangan

Menyetujui,

Ka. Unit Pengembangan Pendidikan  
dan Aktivitas Instruksional

Rusmianto, S.E., M.Si.  
NIP: 198110042005011001

Dosen Pembimbing,

Dr. Fitriani, S.P., M.E.P  
NIP: 197409102001122002

Tanggal ujian: 17 September 2021

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan program kerja dan kegiatan serta penyusunan Laporan Praktik Kerja Nyata (PKN) dengan tema “Peran Polinela dalam Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Produktif Pada Masa Pandemi Covid-19”.

Penyusunan laporan kegiatan PKN Polinela 2021 ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademis untuk penilaian mata kuliah Praktik Kerja Nyata (PKN). Penulis menyadari bahwa laporan kegiatan PKN ini tidak selesai dengan baik tanpa bimbingan serta dorongan semangat dari semua pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Saroni, M.Si selaku direktur Politeknik Negeri Lampung sekaligus pelindung pelaksanaan PKN
2. Dr. Fitriani, S.P., M.E.P selaku dosen pembimbing kelompok 27 PKN Polinela 2021 yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada kami
3. Ibu Ita Purnawati S.Pd selaku pembimbing lapang yang telah memberikan bimbingan selama PKN
4. Kepala desa beserta jajaran perangkat desa Sukaraja Tiga Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur
5. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2018 Polinela dan semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu, yang turut membantu menyelesaikan laporan ini.

Semoga laporan Praktik Kerja Nyata ini dapat bermanfaat bagi parapembaca.

Sukaraja Tiga, 29 Agustus 2021

Kelompok 27

## **RINGKASAN**

Praktik Kerja Nyata (PKN) mahasiswa/I Politeknik Negeri Lampung, kelompok 27 dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus s.d 4 September 2021 di Desa Sukaraja Tiga, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur. Praktik Kerja Nyata Mahasiswa ini bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Sukaraja Tiga melalui pendekatan dan pengenalan kepada masyarakat setempat di Desa Sukaraja Tiga.

Potensi yang ada di Desa Sukaraja Tiga sangat apik, terutama dibidang pertanian karena mayoritas warga desa di desa tersebut mata pencariannya adalah bertani. Melalui potensi dari sektor pertanian tersebut di era new normal sekarang ini kita dapat mengembangkan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat dengan mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang nantinya dapat menambah nilai ekonomi dari masyarakat.

Kegiatan yang kami lakukan atau progja yang kami jalankan untuk mendukung ketahanan pangan masyarakat di masa pandemi ini adalah dengan membudidayakan ikan dalam ember (Budikdamber) yang nantinya dapat menghasilkan keuntungan dua kali lipat dari hasil panen sayur dan juga ikan, pakan fermentasi (silase) yang mempermudah petani dalam persediaan pakan ternak di musim kemarau, budidaya sayuran serta pembuatan pestisida nabati, dan pembuatan jahe instan untuk meningkatkan imunitas tubuh.

Kegiatan positif lainnya adalah dengan memasang patok di tempat ibadah seperti pura, masjid, dan gereja, melakukan Survei ke pembudidaya ikan lele, membersihkan sumur tujuh, melakukan Survei ke pembudidaya anggur, memeriahkan HUT RI, melakukan santunan anak yatim piatu dan lansia, mengajar di Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) dan Taman Kanak-Kanak (TK), dan mengunjungi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) roti.

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Praktik Kerja Nyata.....	2
1.3 Waktu dan Tempat .....	3
II. KONDISI UMUM DESA .....	4
2.1 Sejarah singkat desa .....	4
2.1.1 Sejarah Kepemimpinan .....	4
2.2 Keadaan Geografis .....	5
2.2.1 Luas Wilayah.....	5
2.2.2 Orbitasi .....	5
2.3 Keadaan Demografi.....	5
2.3.1 Jumlah Penduduk .....	5
2.4 Kondisi Sosial dan Ekonomi .....	6
2.4.1 Kondisi Sosial.....	6
2.4.2 Kondisi Ekonomi.....	7
2.5 Kelembagaan Desa .....	8
2.5.1 Pembagian Wilayah.....	8
2.5.2 Lembaga Masyarakat .....	8
2.6 Potensi Desa .....	8
III. PERUMUSAN MASALAH .....	9
3.1 Permasalahan Umum di Desa Sukaraja Tiga .....	9
3.2 Sasaran Khalayak .....	11
IV. KEGIATAN PKN.....	12
4.1 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) .....	12
4.2 Realisasi Pelaksanaan Kegiatan PKN .....	12
4.3 Pembahasan .....	14

4.3.1	Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber).....	14
4.3.2	Pakan Fermentasi (Silase) .....	16
4.3.3	Budidaya Sayuran Serta Pembuatan Pestisida Nabati.....	18
4.3.4	Pembuatan Jahe Instan .....	20
4.4	Organisasi .....	22
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
5.1	Kesimpulan.....	24
5.2	Saran .....	24
	LAMPIRAN .....	21

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Sejarah Kepemimpinan Desa Sukaraja Tiga .....	3
2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Sukaraja Tiga .....	5
3. Sarana Peribadahan di Desa Sukaraja Tiga .....	5
4. Jumlah Masyarakat Pemeluk Agama .....	5
5. Sarana Pendidikan di Desa Sukaraja Tiga .....	5
6. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sukaraja Tiga .....	6
7. Jenis Usaha Desa Masyarakat Sukaraja Tiga .....	6
8. Pembagian Wilayah Desa Sukaraja Tiga .....	7
9. Lembaga Kemasyarakatan Desa Sukaraja Tiga .....	7
10. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) .....	11
11. Realisasi Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) .....	12
12. Pembuatan Instalasi Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber) .....	14
13. Budidaya Sayuran Serta Pembuatan Pestisida Nabati .....	17
14. Pembuatan Jahe Instan .....	19

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Gapura Nama Kantor Desa Sukaraja Tiga .....	3
2. Sosialisasi Budidaya Ikan Dalam Ember .....	13
3. Pembuatan Pakan Fermentasi (Silase) .....	15
4. Pembuatan Pestisida Nabati dan Pengaplikasian pada Tanaman .....	16
5. Pembuatan Jahe Instan .....	18
6. Rapat Pemaparanprogram Kerja PKN 2021 .....	23
7. Mencari Bambu Untuk Pemasangan Patok .....	24
8. Pemasangan Patok di Tempat Ibadah.....	24
9. Survei ke Pembudidaya Ikan Lele .....	25
10. Kerjabakti di Sumur 7 .....	25
11. Survei ke Pembudidaya Anggur.....	26
12. Persiapan HUT RI .....	26
13. Peringatan HUT RI.....	26
14. Santunan Anak Yatim Piatu Dan Lansia .....	27
15. Penyemaian Benih Sayuran.....	27
16. Mengajar di TPA .....	27
17. Survei ke Peternak Ayam Petelur.....	28
18. Survei ke UMKM Roti .....	28
19. Survei ke Kecamatan .....	28
20. Belajar Bersama Anak TK .....	29
21. Penutupan PKN .....	29



# **I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Desa Sukaraja Tiga adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Desa Sukaraja Tiga mempunyai 12 dusun dan 29 RT yang memiliki luas 1921 ha/m<sup>2</sup>. Luas tersebut meliputi lahan pemukiman seluas 724 ha/m<sup>2</sup>, lahan persawahan seluas 385 ha/m<sup>2</sup>, lahan ladang seluas 432 ha/m<sup>2</sup>, dan luas tanah untuk lain-lain yaitu 380 ha/m<sup>2</sup>.

Desa Sukaraja Tiga mempunyai potensial sendiri baik dalam bidang pertanian, pangan, peternakan, perikanan, dan perkebunan. Komoditi yang terdapat di desa Sukaraja Tiga diantaranya kelapa, kelapa sawit, kakao, karet, dan lada, selain itu ada padi, sayur mayur seperti kacang panjang, cabai, mentimun, tomat, bayam, kangkung, terung, dan produksi pertanian lainnya. Sedangkan dalam bidang peternakan yaitu sapi, kambing, ayam kampung, ayam petelur, ayam potong, bebek dan entok. Desa ini masih memiliki potensi lahan pekarangan yang cukup luas dan bisa dimanfaatkan dalam pemenuhan pangan keluarga.

Desa Sukaraja Tiga, memiliki beberapa industri kecil dan menengah seperti pembuatan roti, donat, dan tahu. Selain itu, desa Sukaraja Tiga memiliki Kelompok Wanita Tani (KWT) dan karang taruna yang terbilang aktif dalam setiap kegiatan desa.

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan suatu bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat yang berupa kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing dan pembimbing lapang. Praktik Kerja Nyata dilakukan dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang spesifik kepada masyarakat. Praktik Kerja Nyata yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Lampung 2021 adalah PKN Tematik. Praktik Kerja Nyata Tematik merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Pola ini direncanakan dan dilaksanakan bersama masyarakat. Hal ini diharapkan dapat mengembangkan kepribadian mahasiswa, meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Praktik Kerja Nyata Tematik terdiri atas peserta yang berasal dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda yaitu program Diploma IV

Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Perbenihan, Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura, dan Agribisnis Pangan. Program ini dilaksanakan di wilayah terdekat tempat tinggal mahasiswa. Terdapat dua kelompok yang melaksanakan kegiatan PKN di desa Sukaraja Tiga, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur.

Identifikasi wilayah di masing-masing dusun desa Sukaraja Tiga sebagai acuan bagi mahasiswa PKN Politeknik Negeri Lampung dalam hal menyelenggarakan kegiatan bersama dengan kelompok tani, kelompok wanita tani, dan usaha lainnya. Desa Sukaraja Tiga memiliki potensi pertanian yang cukup baik sehingga kami memilih dan melaksanakan PKN di desa Sukaraja Tiga. Praktik Kerja Nyata di desa Sukaraja Tiga dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan.

## **1.2 Tujuan Praktik Kerja Nyata**

Tujuan dari diadakannya PKN Polinela 2021 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi, menganalisis, memahami, berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat desa, khususnya dibidang pertanian.
2. Memperkenalkan perguruan tinggi kepada masyarakat
3. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat
4. Budidaya ikan dalam ember (budikdamber), bertujuan untuk meningkatkan pangan keluarga. Peningkatan pangan keluarga ini didapat dari hasil budidaya ikan lele dan juga sayuran yang ditanam dalam satu wadah sekaligus.
5. Pakan fermentasi (silase), bertujuan untuk menyimpan cadangan pakan ternak jangka panjang sehingga pada musim kemarau peternak tidak kesulitan mencari pakan
6. Pestisida nabati, bertujuan untuk mengurangi dampak buruk dari penggunaan pestisida kimia yang dapat membahayakan kesehatan dan lingkungan
7. Jahe instan, bertujuan untuk memanfaatkan tanaman apotik hidup (jahe) yang dapat diolah dan disimpan dalam waktu yang lama dan mempermudah proses pembuatan minuman jahe

### **1.3 Waktu dan Tempat**

Praktik kerja nyata ini dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus - 04 September 2021 dengan bertempat di Desa Sukaraja Tiga, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

## II. KONDISI UMUM DESA

### 2.1 Sejarah Singkat Desa



Gambar 1. Gapura Nama Kantor Desa Sukaraja Tiga

Pada zaman pemerintahan Belanda, diadakan program transmigrasi dari pulau jawa ke pulau Sumatra untuk membuka hutan. Program ini bertujuan untuk mengurangi kepadatan penduduk di pulau Jawa. Pada tanggal 31 Maret 1941 terdapat 480 kepala keluarga yang dikirim pemerintah Belanda dari pulau jawa ke pulau Sumatra. Kepala keluarga tersebut bekerja keras untuk menghidupi keluarganya. Mereka membuka hutan belantara di Pulau Sumatra untuk dijadikan pedesaan dan meraka disebut dengan Angkatan Kolonialisasi. Desa tersebut dipimpin oleh bapak Dulgani. Sampai saat ini, desa Sukaraja tiga telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Pergantian ini telah dilakukan sebanyak 14 kali. Kepala desa yang sekarang memimpin desa sukaraja tiga adalah bapak jarwanto.

#### 2.1.1 Sejarah Kepemimpinan

Sejarah kepemimpinan kepala desa dari awal dibukanya desa marga tiga hingga saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sejarah kepemimpinan desa sukaraja tiga

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1941-1973	Dulgani	

2	1973-1978	M.Sanusi	
3	1978-1983	Ali Musa	
4	1983-1988	Irsyad	
5	1988-1993	Oeuun	
6	1993-1998	Jumali	
7	1998-2003	Sukari	
8	2003-2008	Jumali	
9	2008 S/d sekarang	Komang Priawan	Masih menjabat

## 2.2 Keadaan Geografis

### 2.2.1 Luas Wilayah

Luas dan batas wilayah desa Sukaraja Tiga adalah sebagai berikut:

a) Luas Desa : 1921 Ha

Dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah Sawah : 385 Ha
- Tanah Pemukiman : 724 Ha
- Tanah Peladangan : 432 Ha
- Tanah Lain-lain : 380 Ha

b) Batas wilayah

- Sebelah Utara : Desa Negeri Jemanten
- Sebelah selatan : Desa Gedung Wami
- Sebelah barat : Desa Trisinar
- Sebelah timur : Desa Gedung Wani Timur

### 2.2.2 Orbitasi

Secara orbitasi letak desa sukaraja tiga adalah sebagai berikut:

- Jarak ke ibu kota kecamatan :  $\pm 7$  km
- Jarak ke ibu kota kabupaten :  $\pm 23$  km
- Jarak ke ibu kota provinsi :  $\pm 115$  km
- Jarak ke ibu kota negara :  $\pm 600$  km

## 2.3 Keadaan Demografi

### 2.3.1 Jumlah Penduduk

Desa Sukaraja Tiga memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.466 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah laki-laki : 3198 jiwa

- Jumlah perempuan : 3268 jiwa
- Jumlah KK : 1450 KK
- Jumlah KK RTM : 500 KK

Masyarakat desa Sukaraja Tiga memiliki beragam mata pencaharian diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Sukaraja Tiga

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	PNS/TNI/POLRI	63
2	PENS. PNS/TNI/POLRI	8
3	Guru	30
4	Bidan/Perawat	5
5	Karyawan swasta	20
6	pedagang	150
7	Petani	900
8	Tukang	150
9	Sopir	50
10	Buruh pekerja	700

## 2.4 Kondisi Sosial dan Ekonomi

### 2.4.1 Kondisi Sosial

Jumlah sarana tempat ibadah yang ada di desa Sukaraja Tiga adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Sarana Peribadahan di Desa Sukaraja Tiga

No	Nama Sarana Ibadah	Jumlah (Unit)
1	Masjid	13
2	Musholla	11
3	Gereja	2
4	Pura	2
5	Wihara	-

Jumlah orang yang memeluk agama dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Jumlah Masyarakat Pemeluk Agama

No	Agama	Jumlah (Orang)
1	Islam	3004
2	Katolik	25
3	Kristen	20
4	Hindu	400
5	budha	100

Jumlah sarana pendidikan yang ada di desa Sukaraja Tiga adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Sarana Pendidikan di Desa Sukaraja Tiga

No	Jenis Sarana	Jumlah (Unit)
1	TK/PAUD	4

2	SD	3
3	SMP	3
4	SMA	3

Tingkat Pendidikan masyarakat desa Sukaraja Tiga dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sukaraja Tiga

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	SD/MI	493
2	SLTP/MTs	221
3	SLTA/MA	258
4	Diploma/S1/S2	34
5	Putus sekolah	172
6	Buta huruf	20

#### 2.4.2 Kondisi Ekonomi

Jenis usaha masyarakat desa Sukara Tiga dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Jenis Usaha Masyarakat Desa Sukaraja Tiga

Pertanian	Peternakan	Perkebunan	Lainnya
Kacang panjang	Sapi	Kelapa	Counter HP
Padi	Kambing	Kelapa sawit	Bengkel/tambal ban
Singkong	Ayam kampung	Kakao	Steam motor/mobil
Jagung	Ayam potong	Karet	Isi ulang air galon
Cabe	Ayam petelor	Lada	Pembuat gula merah
Tomat	Bebek/entok		Pembuat batu bata
Mentimun			Pengerajin batu
Kangkung			Pengerajin kayu/meubeler
Bayam			Tukang jamu
Genjer			Pengerajin tahu/tempe
Terung			Pengerajin makanan ringan
Jengkol			Warung makan
petai			Supplier matrial bangunan
Kacang kedelai			
Jeruk			
Semangka			

## 2.5 Kelembagaan Desa

### 2.5.1 Pembagian Wilayah

Pembagian wilayah desa Sukaraja Tiga adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Pembagian Wilayah Desa Sukaraja Tiga

No	Nama Dusun	Jumlah RT	Keterangan
1	Dusun I	2	
2	Dusun II	2	
3	Dusun III	3	
4	Dusun IV	2	
5	Dusun V	2	
6	Dusun VI	4	
7	Dusun VII	3	
8	Dusun VIII	2	
9	Dusun IX	2	
10	Dusun X	3	
11	Dusun XI	2	
12	Dusun XII	2	

### 2.5.2 Lembaga Masyarakat

Lembaga kemasyarakatan desa Sukaraja Tiga dapat dilihat pada Tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9. Lembaga Kemasyarakatan Desa Sukaraja Tiga

No	Nama Lembaga	Jumlah Anggota	Keterangan
1	PEMDES	13	
2	BPD	9	
3	KADUS	12	
4	RT	29	
5	LPM	30	
6	PKK	42	
7	GAPOKTAN	1	
8	KARANG TARUNA	20	
9	PUSKESDES	2	

## 2.6 Potensi Desa

Desa Sukaraja Tiga merupakan daerah yang sejuk dan subur karena memiliki lahan pertanian yang sangat luas. Rata-rata sumber utama penghasilan warga adalah menjadi petani dan mayoritas komoditi pertanian berupa tanaman pangan dan sayur-sayuran. Beberapa warga desa mulai mengembangkan usaha di bidang peternakan.



### **III. PERUMUSAN MASALAH**

#### **3.1 Permasalahan Umum di Desa Sukaraja Tiga**

Rangkaian kegiatan Praktik Kerja Nyata kali ini diawali dengan kegiatan survey ke lokasi untuk mengetahui kondisi dan potensi desa yang dapat dikembangkan. Dari hasil survey tersebut didapat beberapa permasalahan yang ada di desa Sukaraja Tiga dan masalah tersebut menjadi potensi untuk mengembangkan desa khususnya di bidang pertanian. Permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

##### **1. Kurangnya edukasi tentang perikanan**

Beberapa tahun lalu pemerintah memiliki program yang diberikan kepada desa Sukaraja Tiga dibagikan bantuan berupa terpal, pakan ikan dan bibit ikan lele yang diharapkan dapat dikembangkan oleh masyarakat di beberapa dusun. Dari pemberian tersebut diharapkan dapat menghasilkan produksi ikan dalam skala menengah keatas, namun tidak semua warga yang mendapatkan bantuan tersebut berhasil dalam mengembangkan usaha produksi ikan tersebut karena minimnya edukasi mengenai cara budidaya perikanan.

Oleh karena itu kami dari kelompok 21 PKN Polinela 2021 mengukung program kerja pembuatan Budikdamber di salah satu dusun desa Sukaraja Tiga, yang bertujuan untuk masyarakat yang ingin belajar membudidayakan ikan dalam skala kecil atau rumah yang dapat dijadikan kulkas hidup serta dapat menjadi motivasi masyarakat desa Sukaraja Tiga untuk meningkatkan ekonomi serta produktivitas desa.

##### **2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pembuatan cadangan makanan ternak**

Desa Sukaraja Tiga merupakan desa yang beberapa warganya memiliki ternak seperti sapi, dan kambing. Biasanya warga memberikan pakan berupa rerumputan dan hijauan. Terbatasnya rerumputan pada musim kemarau membuat peternak kesulitan untuk mencari pakan tersebut. Selain itu, saat panen padi tiba, banyak jerami yang di bakar dan tidak digunakan.

Oleh karena itu kami kelompok 27 PKN Polinela 2021 mengusung program kerja pembuatan pakan fermentasi (silase) untuk mempermudah warga yang memiliki sapi dan kambing dalam memperoleh makanan ternak pada musim kemarau. Selain itu, silase dapat disimpan dalam waktu yang lama.

### 3. Minimnya kesadaran masyarakat tentang bahaya penggunaan pestisida kimia

Beberapa masyarakat desa Sukaraja Tiga menanam sayuran dipekarangan rumah. Untuk mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman tersebut mereka menggunakan pestisida kimia. Padahal pestisida kimia tersebut memiliki banyak dampak negative terhadap lingkungan dan juga kesehatan tubuh manusia.

Oleh karena itu kami kelompok 27 PKN Polinela 2021 mengusung program kerja pembuatan pestisida nabati guna mengurangi dampak negative tersebut. Selain itu penggunaan petisida nabati juga dapat mengurangi pengeluaran warga karena bahan-bahan yang digunakan mudah didapat disekitar kita.

### 4. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang menjaga imunitas tubuh

Di masa pandemi *Covid-19* saat ini, kita semua memang harus menjaga jarak, memakai masker, dan sering mencuci tangan untuk tetap menjaga kebersihan dan mengikuti protokol kesehatan. Selain itu, untuk menjaga dan meningkatkan imun tubuh perlunya asupan yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Oleh karena itu kami dari kelompok 21 PKN Polinela 2021 mengusung program kerja pembuatan jahe instan di desa Sukaraja Tiga, yang bertujuan untuk konsumsi pribadi sehari hari dan dapat menjadi motivasi masyarakat desa Sukaraja Tiga guna meningkatkan ekonomi serta produktivitas desa.

Dari beberapa permasalahan tersebut, maka diperoleh kesepakatan antara aparat desa dan mahasiswa PKN bahwa program kerja yang akan dilaksanakan adalah:

1. Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber)
2. Sanitasi Kandang dan Pembuatan Silase

3. Budidaya Sayuran dan Pembuatan Pestisida Nabati
4. Pembuatan Jahe Instan

### **3.2 Sasaran Khalayak**

Pelaksanaan PKN yang dilaksanakan dengan memperhatikan potensi desa yang ada, sasaran yang ingin dituju yaitu penduduk desa yang bekerja sebagai petani dan ibu rumah tangga serta penduduk di usia sekolah. Jumlah penduduk desa yang bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 900 orang, hal ini terbilang cukup tinggi. Harapannya para petani, ibu rumah tangga serta penduduk pada usia sekolah tersebut dapat melanjutkan program kerja yang telah dilaksanakan sehingga dapat membantu pengembangan desa.

## IV. KEGIATAN PKN

### 7.1 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

Rencana kegiatan PKN di Desa Sukaraja Tiga, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

No	Waktu	Kegiatan	Hari/Tanggal	Keterangan
1	09.00-selesai	Budidaya ikan dalam ember (budikdamber) sebagai kulkas hidup	Kamis, 12 Agustus 2021	Membuat instalasi budikdamber menggunakan ember ukuran 80L
2	09.00-selesai	Pakan fermentasi (silase) sebagai bentuk cadangan pakan ternak dimusim kemarau	Kamis, 19 Agustus 2021	Membuat pakan fermentasi dengan bahan baku jerami padi yang masih segar
3	09.00-selesai	Budidaya sayuran sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pangan di masa pandemi covid-19 sekaligus membuat pestisida nabati	Kamis, 26 Agustus 2021	Membagikan bibit caisim dan seledri serta membuat pestisida nabati menggunakan bahan yang ada disekeliling rumah warga
4	09.00-selesai	Pemanfaatan tanaman obat keluarga guna meningkatkan imunitas tubuh	Selasa, 31 Agustus 2021	Membuat jahe instan bersama ibu-ibu desa Sukaraja Tiga
5	09.00-selesai	Belajar bersama guna membantu pengajar dalam mengajar	Selasa, 24 Agustus 2021	Membantu mengajar anak-anak di TPA dan TK
6	09.00-selesai	Kerjabakti bersama warga desa Sukaraja Tiga	Jum'at, 13 Agustus 2021	Membersihkan tempat wisata dan menjalin silaturahmi antar masyarakat

### 7.2 Realisasi Pelaksanaan Kegiatan PKN

Pelaksanaan kegiatan PKN berlangsung selama 27 hari yang dimulai pada tanggal 09 Agustus – 04 September 2021 di Desa Sukaraja Tiga, Kecamatan Marga

Tiga, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Adapun pelaksanaan kegiatan PKN dapat dilihat pada Tabel 11 dibawah ini.

Tabel 11. Realisasi Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

No	Hari/Tanggal	Bidang & Jenis Kegiatan	Tempat	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	Kamis, 12 Agustus 2021	Bidang pangan dan perikanan, jenis penyuluhan dan demonstrasi	Rumah warga di dusun 7 desa Sukara Tiga	Budidaya ikan dalam ember (budikdamber) sebagai kulkas hidup	Mendemonstrasikan bersama pembudidaya ikan lele dan masyarakat sekitar tentang Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber)
2	Kamis, 19 Agustus 2021	Bidang peternakan, jenis penyuluhan dan demonstrasi	Rumah warga di dusun 1 desa Sukara Tiga	Pakan fermentasi (silase) sebagai bentuk cadangan pakan ternak dimusim kemarau	Mendemonstrasikan pembuatan pakan fermentasi (silase) bersama peternak sapi
3	Kamis, 26 Agustus 2021	Bidang pangan, jenis penyuluhan dan demonstrasi	Rumah warga di dusun 4 desa Sukara Tiga	Budidaya sayuran sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pangan di masa pandemi covid-19 sekaligus membuat pestisida nabati	Mendemonstrasikan pembuatan pestisida nabati bersama masyarakat yang mempunyai sayuran di pekarangan rumah
4	Selasa, 31 Agustus 2021	Bidang pangan, jenis penyuluhan dan demonstrasi	Balai kegiatan dasawisma desa Sukaraja Tiga	Pemanfaatan tanaman obat keluarga guna meningkatkan imunitas tubuh	Mensosialisasikan pembuatan jahe instan bersama ibu-ibu PKK
5	Selasa, 24 Agustus 2021	Bidang pendidikan	TPA	Belajar bersama guna membantu pengajar dalam mengajar	Memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar
6	Jum'at, 13 Agustus 2021	Bidang sosial	Sumur 7	Kerjabakti bersama warga desa Sukaraja Tiga	Meningkatkan silaturahmi dan gotong royong

### 7.3 Pembahasan

Kegiatan praktik kerja nyata (PKN) kelompok 27 dilakukan dengan merealisasikan rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Adapun program kerja yang kami lakukan selama berada di desa Sukaraja Tiga meliputi:

1. Budidaya ikan dalam ember (budikdamber)
2. Pakan fermentasi (silase)
3. Budidaya sayuran serta pembuatan pestisida nabati
4. Pembuatan jahe instan

#### 4.3.1 Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber)



Gambar 2. Sosialisasi Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber)

Budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) dikembangkan oleh bapak Juli Nursandi, S.P., M.Si. yang berasal dari perguruan tinggi Politeknik Negeri Lampung. Budidaya ikan dalam ember merupakan pengembangan dari aquaponik dimana ikan dan tanaman tumbuh dalam satu tempat.

Pembuatan budikdamber menjadi pelatihan yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2021 di salah satu rumah warga yang berada di dusun 7 desa Sukaraja Tiga, pada pelaksanaannya diikuti oleh 16 warga yang membudidayakan ikan. Tujuan dilakukannya pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kreatifitas dan produktifitas masyarakat di masa pandemi covid 19.

Pelatihan dilakukan dengan mempraktikan secara langsung bagaimana cara membuat budikdamber kepada warga desa Sukaraja Tiga. Berikut merupakan tabel dari rangkaian dan pembuatan budikdamber.

Tabel 12. Pembuatan Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber)

Nama	Keterangan
Judul kegiatan	Budidaya ikan dalam ember (budikdamber)
Lokasi	Salah satu rumah warga yang berada di dusun 7 desa Sukaraja Tiga
Waktu Pelaksanaan	12 Agustus 2021
Sasaran	Pembudidaya ikan lele
Alat dan Bahan	Alat-alat: ember ukuran 80L 2 buah, gelas plastic, arang kayu, kaleng, lilin, korek api Bahan-bahan: ikan lele, kangkung
Metode	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan</li> <li>2. Melubangi tutup ember menggunakan kaleng yang dipanaskan diatas nyala api lilin</li> <li>3. Memasukkan arang kayu ke dalam gelas plastic</li> <li>4. Memotong kangkung dengan menyisakan 3 ruas dari akar serta buang semua daunnya</li> <li>5. Memasukkan kangkung ke dalam gelas plastic yang telah terisi arang kayu</li> <li>6. Memasukkan air beserta ikan lele kedalam ember. Masing-masing ember diisi 40 bibit ikan lele</li> <li>7. Menutup ember dengan tutup dan memasukkan gelas plastic kedalam tutup ember yang telah dilubangi</li> </ol>
Hasil	Dari 80 bibit lele yang di budidaya menyisakan 64 bibit lele
Evaluasi	Pada saat perawatan budikdamber hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu pemberian volume air dalam ember, penggantian air dilakukan ketika sudah berbau, pengendapan air di ember untuk budikdamber dilakukan selama $\pm$ 3 hari sebelum digunakan, pemberian pakan harus sesuai agar tidak ada pengendapan

Keberlanjutan progja	yang terjadi di ember yang dapat menyebabkan air terkontaminasi. Hal yang dilakukan untuk keberlanjutan progja budikdamber yaitu kami melanjutkan komunikasi kami dengan masyarakat untuk membahas hal-hal yang dipermasalahkan selama menjalankan budikdamber
Penanggung Jawab	Putu Wahyu Setiaji
Keterangan	Terealisasikan

#### 4.3.2 Pakan Fermentasi (Silase)



Gambar 3. Pembuatan Pakan Fermentasi (Silase)

Melimpahnya hijauan pada musim penghujan merupakan suatu kesempatan bagi peternak untuk menyimpan hijauan tersebut. Penyimpanan tersebut dapat dilakukan dengan pembuatan pakan fermentasi (silase). Pakan fermentasi (silase) merupakan pakan hijauan untuk ternak yang diawetkan dan disimpan dalam plastik atau drum yang kedap udara. Pembuatan silase menjadi pelatihan yang dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021 di salah satu rumah warga yang berada di dusun 1 desa Sukaraja Tiga dan diikuti oleh 4 peternak sapi. Tujuan dilakukannya pelatihan ini adalah sebagai cadangan pakan ternak pada musim kemarau, untuk menyimpan pakan hijauan yang berlebih pada musim penghujan sehingga dapat digunakan pada musim kemarau, dan memanfaatkan sumber pakan dari limbah pertanian.

Pelatihan dilakukan dengan mendemonstrasikan secara langsung pembuatan silase. Dengan penuh antusias, peserta mendemonstrasikan pembuatan



silase dengan alat dan bahan yang telah disiapkan. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat silase adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Pembuatan Pakan Fermentasi (Silase)

<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
Judul kegiatan	Pakan fermentasi (silase)
Lokasi	Salah satu rumah warga yang berada di dusun 1 desa Sukaraja Tiga
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 19 Agustus 2021
Sasaran	Peternak sapi
Alat dan Bahan	Alat-alat: sabit, ember, plastic, tali rafia Bahan-bahan: jerami padi, EM4, molase
Metode	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan</li> <li>2. Memotong kecil jerami padi <math>\pm 10</math> cm menggunakan sabit</li> <li>3. Mengisi ember dengan air sebanyak 5L dan menambahkan EM4 dan molase masing-masing 1 tutup botol</li> <li>4. Memercikkan larutan EM4 dan molase ke jerami padi dan mengaduknya sampai tercampur rata</li> <li>5. Memasukkan jerami padi ke dalam plastik dan memadatkannya</li> <li>6. Mengikat plastik dengan tali dan pastikan tidak ada udara di dalam plastic</li> </ol>
Hasil	Silase terfermentasi sempurna sehingga dapat diberikan pada ternak sapi secara langsung
Evaluasi	Hal yang paling penting dalam pembuatan silase yaitu tentang pemadatan pakan silase yang dimasukan ke kantong plastik agar terjadinya keberhasilan dalam pemfermentasian pakan silase tersebut dan pada proses penyimpanan selama proses fermentasi.
Keberlanjutan progja	Untuk keberlanjutan progja silase peternak di desa Sukaraja Tiga sering mengalami kekurangan pakan ketika di musim kemarau jadi program pembuatan pakan fermentasi yang kami berikan sangat membantu peternak dalam mengatasi kekurangan bahan pakan di musim kemarau, dan juga bahan-bahan yang digunakan pada pembuatan silase adalah bahan-bahan yang mudah didapatkan disekitar mereka dan bahkan sering dijadikan limbah. Jadi pembuatan silase akan selalu dilakukan selain untuk cadangan pakan dan juga untuk penambah nutrisi

#### 4.3.3 Budidaya Sayuran Serta Pembuatan Pestisida Nabati



Gambar 4. Pembuatan Pestisida Nabati dan Pengaplikasian pada Tanaman

Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan semakin tinggi karena bermacam-macam penyakit bermunculan sehingga menyadarkan masyarakat akan pentingnya makanan sehat tanpa campuran bahan yang berbahaya. Produksi pertanian yang ditawarkan pada masyarakat saat ini tanpa disadari mengandung residu yang terikutkan dalam produk. Residu tersebut berasal dari penggunaan pestisida kimia yang digunakan untuk mengendalikan hama. Penggunaan pestisida kimia dapat digantikan dengan penggunaan pestisida nabati yang lebih aman untuk mengurangi residu tersebut. Pestisida nabati merupakan pestisida yang bahan aktifnya berasal dari tumbuhan baik berupa akar, batang, daun, biji, dan bagian tumbuhan lainnya.

Salah satu program kerja PKN kami adalah budidaya sayuran serta pembuatan pestisida nabati yang dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2021 di salah satu rumah warga yang berada di dusun 4 desa Sukaraja Tiga dan pada pelaksanaannya diikuti oleh 4 orang yang memiliki sayuran dipekarangan rumah. Tujuan dilakukannya pelatihan ini adalah agar masyarakat mengurangi penggunaan pestisida kimia yang dapat membahayakan kesehatan tubuh dan lingkungan.

Palatihan ini dilakukan dengan mempraktikan secara langsung pembuatan pestisida nabati kepada masyarakat serta penyuluhan tentang manfaat penggunaan pestisida nabati. Alat dan bahan yang digunakan untuk membaut pestisida nabati dapat dilihat pada Tabel 13 dibawah ini:

Tabel 13. Budidaya Sayuran Serta Pembuatan Pestisida Nabati

<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
Judul kegiatan	Budidaya sayuran serta pembuatan pestisida nabati
Lokasi	Salah satu rumah warga yang berada di dusun 4 desa Sukaraja Tiga
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 26 Agustus 2021
Sasaran	Warga yang membudidayakan sayuran di pekarangan rumah
Alat dan Bahan	Alat-alat: ember, lumping, pisau, plastic, tali Bahan-bahan: daun mindi, laos, serai, EM4, molase
Metode	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan</li> <li>2. Memotong kecil-kecil semua bahan</li> <li>3. Menumbuk bahan dan jika sudah halus masukkan ke dalam ember</li> <li>4. Menambahkan air sebanyak 2 1/2L, molase 50 ml, EM4 50ml dan aduk sampai merata</li> <li>5. Menutup ember menggunakan plastic hitam dan mengikatnya menggunakan tali lalu meletakkannya ditempat gelap dan terhindar dari sinar matahari</li> </ol>
Hasil	Pembuatan pestisida nabati berjalan dengan lancar dan dapat diaplikasikan ke tanaman sayuran
Evaluasi	Hal-hal yang diperhatikan dalam pembuatan pestisida nabati ialah pada saat proses penutupan ember harus dilakukan penalian yang rapat agar tidak ada udara yang masuk dimana jika ada udara yang masuk dapat menyebabkan kegagalan dalam proses fermentasi pestisida nabati

Keberlanjutan progja	<p>tersebut, untuk waktu fermentasi pestisida nabati tidak boleh lebih dari 1 minggu agar bahan-bahan yang menjadi busuk.</p> <p>Karena bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan pestisida nabati mudah dicari dan ditemui disekitaran rumah maka antusias atau niat masyarakat untuk membuat pestisida nabati sangat besar, dan lagi karena manfaat dari penggunaan pestisida nabati yang sangat banyak untuk Kesehatan dan lingkungan yang menambah minat masyarakat untuk menggunakan pestisida nabati dibanding pestisida kimia</p>
Penanggung Jawab Keterangan	Tika Noviana Terealisasikan

#### 4.3.4 Pembuatan Jahe Instan



Gambar 5. Pembuatan Jahe Instan

Menghadapi pandemi covid-19, berbagai upaya dilakukan oleh masyarakat untuk mencegah diri dari penyakit tersebut. Pencegahan tersebut dilakukan dengan

cara mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, dan mengonsumsi vitamin dan makanan bergizi. Menurut Prof. Dr. Mangestuti Agil, MS., Apt. mengonsumsi rempah-rempah dapat meningkatkan imunitas tubuh karena didalam rempah-rempah tersebut terdapat kadungan kimiawi. Salah satu rempah-rempah tersebut adalah jahe. Produk rempah- rempah bisa diolah dalam bentuk. Pengolahan jahe instan berfungsi untuk memperpanjang masa simpan jahe. Selain itu, kecenderungan masyarakat saat ini lebih suka menggunakan produk instan yang kemasan dan penyajiannya lebih praktis dan cepat, karena tidak perlu membutuhkan banyak waktu dalam mempersiapkannya. Pembuatan jahe instan menjadi pelatihan yang dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2021 di balai kegiatan dasawisma desa Sukaraja Tiga yang diikuti oleh 16 anggota PKK. Tujuan dilakukannya pelatihan ini adalah membangun kreativitas masyarakat tentang pengolahan jahe dan meningkatkan imunitas tubuh.

Pelatihan ini dilakukan dengan menampilkan video cara pembuatan jahe instan dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Pada pelatihan ini, ibu-ibu PKK tertarik untuk mengembangkan usaha ini guna meningkatkan penghasilan. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat jahe instan dapat dilihat pada Tabel 14 dibawah ini.

Tabel 14. Pembuatan Jahe Instan

<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
Judul kegiatan	Pembuatan jahe instan
Lokasi	Balai kegiatan dasawisma desa Sukaraja Tiga
Waktu Pelaksanaan	Selasa, 31 Agustus 2021
Sasaran	Ibu-Ibu PKK
Alat dan Bahan	Alat-alat: kompor, wajan, blender, pisau, plastik Bahan-bahan: jahe, gula, air
Metode	1. Menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan 2. Mencuci bersih jahe menggunakan air 3. Memotong kecil-kecil jahe dan memblendernya dengan menambahkan sedikit air 4. Memeras sari jahe sampai sari yang didapat 2L 5. Memasak sari jahe sampai mendidih 6. Setelah mendidih tambahkan gula pasir dan aduk terus hingga berbuih

	7. Mematikan kompor dan aduk terus sampai menjadi bubuk
	8. Memasukkan bubuk jahe ke dalam plastic
Hasil	Sosialisasi berjalan dengan lancar sehingga dapat menambah motivasi ibu-ibu PKK untuk membuat jahe instan
Evaluasi	Pada saat pembuatan jahe instan perbandingan jahe, air, dan gula yaitu 1:2:3. Jika pada saat pembuatan jahe instan pemberian gula yang tidak sesuai dapat menyebabkan kegagalan proses kristalisasi pada larutan jahe instan sebelum menjadi serbuk.
Keberlanjutan progja	Karena jahe instan memiliki daya simpan yang tinggi dan lebih modern dalam pengemasan maupun tampilan lain membuat masyarakat lebih antusias membuat jahe instan dan bahkan dapat dikembangkan untuk dijual guna membantu perekonomian masyarakat dimasa pandemi. Minuman jahe sangat diperlukan untuk menambahkan imunitas masyarakat dimasa-masa seperti ini, oleh karena itu jahe instan untuk saat ini sangat di perlukan
Penanggung Jawab	Wayan Reksi Astawe
Keterangan	Terealisasikan

#### 7.4 Organisasi

Profil kelompok PKN desa Sukaraja Tiga, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung:

Nama : Made Guntur Candra Adinata  
 Jabatan : Ketua Kelompok  
 NPM : 18743028  
 TTL : Sidorejo, 22 Desember 1999  
 Prodi : Teknologi Produksi Ternak  
 Alamat : Desa Sidorejo, Kec. Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur

Nama : Putu Wahyu Setiaji  
 Jabatan : Anggota  
 NPM : 18713056  
 TTL : Sidorejo, 24 Juli 2000

Prodi : Teknologi Perbenihan  
Alamat : Desa Sidorejo, Kec. Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur

Nama : Tika Noviana  
Jabatan : Anggota  
NPM : 18714011  
TTL : Marga Batin, 29 November 1999  
Prodi : Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura  
Alamat : Desa Marga Batin, Kec. Waway Karya, Kab. Lampung Timur

Nama : Wayan Reksi Astawe  
Jabatan : Anggota  
NPM : 18754028  
TTL : Sidorejo, 09 September 2000  
Prodi : Agribisnis Pangan  
Alamat : Desa Sidorejo, Kec. Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat berdasarkan kegiatan PKN Polinela 2021 di Desa Sukaraja Tiga sebagai berikut:

1. Mahasiswa/I Politeknik Negeri Lampung (polinela) dapat bersosialisasi secara baik dengan masyarakat desa Sukaraja Tiga, dan juga dapat memecahkan masalah/memberikan solusi untuk permasalahan yang ada di desa Sukaraja Tiga
2. Masyarakat desa Sukaraja Tiga semakin mengetahui tentang Politeknik Negeri Lampung
3. Mahasiwa/I Polinela lebih memiliki kepedulian sosial, dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat di desa Sukaraja Tiga
4. Meningkatnya pangan keluarga dari hasil budikdamber dan juga budidaya sayuran
5. Tersedianya pakan fermentasi (silase) untuk ternak yang dapat digunakan peternak pada musim kemarau
6. Pestisida nabati yang dibuat dapat mengurangi penggunaan pestisida kimia yang berdampak buruk bagi lingkungan dan kesehatan

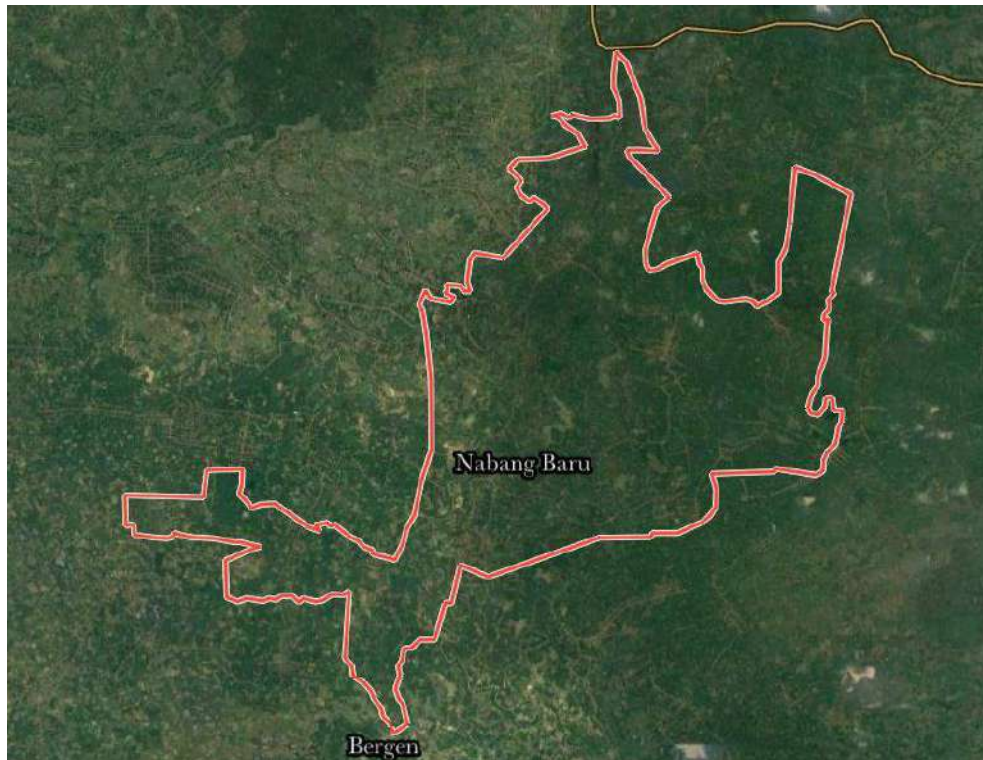
### **5.2 Saran**

Pelaksanaan kegiatan PKN Polinela 2022 sekiranya dari pihak kampus menambahkan surat pengantar untuk kecamatan, dikarenakan pada saat kami melaksanakan PKN pihak kecamatan menanyakan surat pengantar untuk kecamatan. Alangkah baiknya jika dari pihak kampus membuat surat pengantar untuk kelurahan dan kecamatan. Untuk tahun berikutnya sebaiknya persiapan pelaksanaan PKN lebih dimatangkan karena kami ketika melaksanakan PKN banyak merasakan kebingungan dalam menjalankannya.



# LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Desa Sukaraja Tiga



Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Tambahan PKN 2021



Gambar 6. Rapat Pemaparan Program Kerja PKN 2021



Gambar 7. Mencari Bambu Untuk Pemasangan Patok



Gambar 8. Pemasang Patok di Tempat Ibadah (Pura)





Gambar 9. Survei ke Pembudidaya Ikan Lele



Gambar 10. Kerjabakti di Sumur 7





Gambar 11. Survei ke Pembudidaya Anggur



Gambar 12. Persiapan HUT RI



Gambar 13. Peringatan HUT RI



Gambar 14. Santunan Anak Yatim Piatu dan Lansia



Gambar 15. Penyemaian Benih Sayuran



Gambar 16. Mengajar di TPA





Gambar 17. Survei ke Peternak Ayam Petelur



Gambar 18. Survei ke UMKM Roti



Gambar 19. Survei ke Kecamatan



Gambar 20. Belajar Bersama Anak TK



Gambar 21. Penutupan PKN